

PK IMM AL-GHOZALI

MODUL AJAR KURIKULUM

DESA CERDAS : POJOK HARMONI



JUNI 2018

KAMPUNG
TANI

Ds. CATUR Kec. SAMBI
Kab. BOYOLALI



Desa Catur

**Catur CERDAS: Ciptakan Edukasi, Resiliensi, Digitalisasi, dan Kemandirian
Masyarakat Melalui Optimalisasi Rasa *Handarbeni* sebagai Pendekatan
Nguri-uri Kampung Tani**



**MODUL AJAR POJOK HARMONI
PPK ORMAWA IMM PSIKOLOGI**

2026

A. INFORMASI UMUM

Penyusun	Tim PPK Ormawa IMM Psikologi
Program Kegiatan	Pojok Harmoni
Latar Belakang	Program PPK Ormawa IMM Psikologi yang dilakukan di Desa Catur yang membawakan program Catur CERDAS merupakan inisiasi pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pendidikan nonformal berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penguatan kapasitas masyarakat juga bertujuan agar masyarakat mampu mengelola potensi lokal secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, program ini menghadirkan lima ruang belajar masyarakat yang disebut “5 Pojok Literasi”, yaitu Pojok Ceria, Pojok Tani, Pojok UMKM Go Digital, Pojok Harmoni, dan Pojok Budaya, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan edukasi dan pengembangan kapasitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Penyusunan modul bertujuan memberikan panduan pelaksanaan kegiatan agar sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Modul ini disusun berdasarkan identifikasi permasalahan di masyarakat desa, seperti rendahnya literasi anak, terbatasnya inovasi pertanian, rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM, minimnya literasi kesehatan mental, serta rendahnya keterlibatan generasi muda dalam pelestarian budaya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran dirancang secara partisipatif dan aplikatif melalui diskusi, simulasi, praktik langsung, dan proyek kolaboratif guna mendorong peningkatan kapasitas masyarakat serta memperkuat kemandirian komunitas desa.
Tujuan Program	1. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep kesehatan mental, faktor risiko, serta pentingnya menjaga kesejahteraan psikologis dalam kehidupan sehari-hari. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali tanda-tanda awal permasalahan kesehatan mental, termasuk stres, kecemasan, dan gangguan psikologis lainnya. 3. Mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) melalui edukasi serta penguatan sikap empati dan dukungan sosial di lingkungan masyarakat. 4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama psikologis (Psychological First Aid/PFA) kepada individu yang mengalami tekanan psikologis.

	5. Membentuk serta memperkuat kapasitas kader jiwa desa sebagai agen pendamping kesehatan mental berbasis komunitas. 6. Mendorong terbentuknya ruang aman komunitas melalui Pojok Harmoni sebagai sarana edukasi, diskusi, dan dukungan psikososial yang berkelanjutan di Desa Catur.
Capaian Program	1. Peserta mampu memahami konsep dasar kesehatan mental serta pentingnya menjaga kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta mampu mengidentifikasi tanda-tanda awal masalah kesehatan mental pada anak, remaja, maupun anggota keluarga lainnya. 3. Peserta mampu memahami pentingnya mengurangi stigma terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) serta menunjukkan sikap empati dan penerimaan di lingkungan. 4. Peserta mampu mempraktikkan langkah-langkah dasar pertolongan pertama psikologis (Psychological First Aid/PFA) kepada individu yang mengalami tekanan psikologis. 5. Peserta mampu berpartisipasi dalam pembentukan dan penguatan kader jiwa desa sebagai bentuk dukungan kesehatan mental berbasis komunitas. 6. Peserta mampu memanfaatkan Pojok Harmoni sebagai ruang diskusi, konsultasi, edukasi, dan dukungan psikologis di Desa Catur.
Kompetensi Awal Program	1. Peserta memiliki pemahaman dasar mengenai kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta memiliki minat untuk mengikuti kegiatan edukasi atau diskusi yang berkaitan dengan kesehatan mental dalam kegiatan kelompok atau forum komunitas. 3. Peserta memiliki ketertarikan untuk mengikuti kegiatan edukasi yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitar. 4. Peserta memiliki pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan kesehatan mental. 5. Peserta memiliki kepedulian terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitar, termasuk individu yang memiliki kesulitan.
Target Peserta	Pojok Harmoni menargetkan keluarga caregiver dan orang tua di lingkungan Desa Catur untuk memperoleh edukasi kesehatan mental, parenting, dan psikologi keluarga.

Alokasi Waktu	12 kali pertemuan (720 menit)
Metode Pelaksanaan Program	Ceramah Interaktif, Diskusi, Focus Group Discussion (FGD), Praktik, Role Play, Ice Breaking, Refleksi Diri, Simulasi Kasus, dan Workshop
Sarana dan Prasarana	Sarana: modul ajar, materi edukasi kesehatan mental, materi parenting dan psikologi keluarga, serta referensi pendukung lainnya (web, jurnal, video edukasi, blog, YouTube dan sumber literasi digital).
	Prasarana: Pojok Harmoni/Perwakilan rumah warga tiap RW
Sumber dan Media Pembelajaran	Papan tulis, spidol, modul ajar, laptop, LCD projector, poster, leaflet
	Media Pembelajaran: PPT, Video, Poster, Lembar diskusi, Lembar refleksi, Panduan latihan, Kartu Simulasi, Skenario Kasus, Kartu kasus, kuesioner, pre-test, post-test

B. RANCANGAN PELAKSANAAN PROGRAM

No.	Nama Kegiatan	Pemahaman Bermakna	Pertanyaan Pemantik	Metode	Media Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sasaran
1.	Pengenalan Pojok Harmoni (mengkenalkan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Pojok Harmoni serta tujuan program kesehatan mental keluarga)	Peserta memahami tujuan Pojok Harmoni sebagai ruang edukasi dan dukungan kesehatan mental masyarakat	Mengapa kesehatan mental penting untuk masyarakat?	Pre-Test, Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab	PPT, LCD proyektor, papan tulis, spidol	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
2.	Mengenal kesehatan mental dalam	Peserta memahami bahwa	Apa yang dimaksud dengan	Ceramah interaktif, Studi	PPT, LCD proyektor	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang

	kehidupan sehari-hari (peserta dikenalkan apa yang dapat memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku dalam kesehatan mental)	kesehatan mental merupakan hal yang penting untuk masyarakat	kesehatan mental dan mengapa hal tersebut penting untuk masyarakat?	Kasus, diskusi, tanya jawab			Tua
3.	Pelatihan Mengenali Emosi dan Stres (peserta diajak mengenali emosi serta sumber stres dalam kehidupan sehari-hari)	Peserta memahami pentingnya mengenali emosi sebagai langkah awal menjaga kesehatan mental	Bagaimana cara kita mengenali emosi yang kita rasakan?	Diskusi, refleksi diri, praktik sederhana	Lembar refleksi, papan tulis, spidol	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
4.	Mengenali Psikologi Keluarga (edukasi mengenai dinamika hubungan dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental anggota keluarga)	Peserta memahami bahwa hubungan keluarga yang sehat dapat mendukung kesejahteraan psikologis	Mengapa hubungan keluarga yang harmonis penting bagi kesehatan mental?	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab	PPT, LCD proyektor, video edukasi	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
5.	Pelatihan Pengelolaan Stres dalam Keluarga (peserta mempraktikkan teknik	Peserta memahami cara mengelola stres secara sehat dalam kehidupan keluarga	Bagaimana cara mengelola stres dalam kehidupan sehari-hari?	Praktik langsung, demonstrasi	Video, panduan relaksasi	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua

	sederhana dalam mengelola stres)						
6.	Parenting Positif (edukasi mengenai pola asuh yang mendukung perkembangan psikologis anak)	Peserta memahami pentingnya pola asuh yang positif bagi perkembangan anak	Bagaimana cara mendidik anak dengan pendekatan yang positif?	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab	PPT, LCD proyektor, leaflet parenting	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
7.	Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Keluarga (peserta mempraktikkan komunikasi yang sehat antar anggota keluarga)	Peserta memahami pentingnya komunikasi yang terbuka dan empatik dalam keluarga	Mengapa komunikasi yang baik dan sehat penting dalam keluarga?	Role play, diskusi	Kartu simulasi komunikasi	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
8.	Pengenalan <i>Psychological First Aid</i> (PFA) (edukasi mengenai konsep pertolongan pertama psikologis)	Peserta memahami konsep dasar pertolongan pertama psikologis	Bagaimana cara membantu seseorang yang mengalami tekanan psikologis?	Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab	PPT, LCD proyektor	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
9.	Pelatihan <i>Psychological First Aid</i> (PFA) (peserta mempraktikkan langkah-langkah dasar PFA melalui simulasi)	Peserta mampu mempraktikkan pertolongan pertama psikologis	Bagaimana langkah awal membantu orang yang mengalami masalah psikologis?	Simulasi, role play	Skenario kasus	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
10.	Seminar	Peserta	Bagaimana	Seminar,	PPT, LCD	60 menit	Keluarga

	Kesehatan Mental Keluarga oleh Pemateri (menghadirkan pemateri untuk memberikan penguatan materi mengenai kesehatan mental dan psikologi keluarga)	memahami pentingnya menjaga kesehatan mental dalam kehidupan keluarga	keluarga dapat menjaga kesehatan mental bersama?	diskusi, tanya jawab	proyektor		Caregiver dan Orang Tua
11.	Pemilihan Kader Jiwa, Penyusunan Struktur Kepengurusan Pojok Harmoni, dan Sosialisasi Program Berkelanjutan (musyawarah masyarakat untuk memilih kader jiwa serta membentuk struktur kepengurusan)	Peserta memahami pentingnya kader jiwa sebagai penggerak edukasi kesehatan mental di masyarakat	Mengapa desa membutuhkan dan memiliki kader jiwa?	Diskusi, musyawarah	Papan tulis, spidol, kertas kerja	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua
12.	Evaluasi dan Komitmen Keluarga Harmonis dilanjutkan dengan wisuda peserta (refleksi hasil kegiatan serta komitmen untuk menerapkan	Peserta memahami pentingnya menerapkan pengetahuan kesehatan mental dan parenting dalam kehidupan keluarga	Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga keharmonisan keluarga?	diskusi, refleksi, evaluasi, Post-Test	Kuesioner, papan tulis, spidol	60 menit	Keluarga Caregiver dan Orang Tua

	pengetahuan yang diperoleh)						
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

